

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA REMAJA PUTRI DI SMA N 1 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

Ravicka Rahmawati¹, Nur Rahmawati²

¹Email : ravickarahmawati2511@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Di Indonesia, kasus HIV/AIDS meningkat setiap tahunnya. Kasus HIV mencapai puncaknya pada tahun 2019, dengan 50.282 kasus dan insidens 8 orang per 100.000 penduduk. Secara global generasi muda dengan rentan usia 10-19 tahun yang memiliki 75% pengetahuan tentang HIV/AIDS. Perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS saat ini masih belum maksimal yaitu 30-45%. Sementara hanya 10% yang memiliki pengetahuan 100% akurat, maka dari itu untuk mengurangi kejadian HIV/AIDS di kalangan remaja diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS di kalangan remaja

Tujuan: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada remaja putri di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimen one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian yaitu 72 remaja putri di SMA N 1 Sleman. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *uji mann whitney*.

Hasil: Hasil analisis data didapatkan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada remaja putri di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Kesimpulan yaitu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada remaja putri di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : *HIV/AIDS, Pengetahuan dan Video Animasi*

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING ANIMATED VIDEO
MEDIA ON THE LEVEL OF HIV/AIDS KNOWLEDGE IN ADOLESCENT
WOMEN AT SMA N 1 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

Ravicka Rahmawati¹, Nur Rahmawati²

Email : ravickarahmawati2511@gmail.com

ABSTRACT

Background: In Indonesia, HIV/AIDS cases increase every year. HIV cases reached their peak in 2019, with 50,282 cases and an incidence of 8 people per 100,000 population. Globally, the vulnerable generation of young people aged 10-19 years have 75% knowledge about HIV/AIDS. Adolescent behavior towards preventing HIV/AIDS is currently still not optimal, namely 30-45%. Meanwhile, only 10% have 100% accurate knowledge, therefore to reduce the incidence of HIV/AIDS among teenagers, efforts are needed to increase knowledge about HIV/AIDS among teenagers.

Objective: The aim of this research is to determine the effect of health education using animated video media on the level of HIV/AIDS knowledge among young women at SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

Research Method: This research uses quantitative research with a pre-experiment one group pretest-posttest research design. The sample in the research was 72 young women at SMA N 1 Sleman. Data was obtained using a questionnaire and analyzed using the mann whitney.

Results: The results of data analysis obtained a *p*-value = 0.000 (<0.05) so it can be concluded that there is an influence of health education with animated videos on the level of HIV/AIDS knowledge among young women at SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

Conclusion: The conclusion is that there is an influence of health education with animated videos on the level of HIV/AIDS knowledge among young women at SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

Keywords: HIV/AIDS, Knowledge and Animation Video

¹ Midwifery Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in Midwifery at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta